

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian ini dalam pembahasan sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan berbagai hal mengenai Tafsir Kecantikan di Tengah Masyarakat Kota Demak (Studi Living Qur'an Pada Konsumen Alzena Skincare) sebagai berikut: *Pertama*, ayat dan tafsir kecantikan menurut mufassir al-Qur'an. *Kedua*, makna cantik menurut pandangan konsumen Alzena skincare Demak.

1. Secara naluri perempuan mempunyai keinginan untuk mempercantik dirinya, baik dari segi lahiriah maupun batiniah. Al-Qur'an sendiri memaknai kecantikan dengan beberapa lafal, antara lain yang diambil dalam skripsi ini adalah lafal *al-Jamal* dan *al-Husn*. Dua lafal tersebut kemudian diambil dari empat ayat. *Pertama*, pada Q.S Ar-Rahman ayat 70 menjelaskan secara jelas mengenai makna kecantikan perempuan secara lahir dan batin yang ada pada kecantikan bidadari surga. *Kedua*, Q.S Al-Ahzab ayat 52 menjelaskan mengenai kecantikan fisik perempuan yang dapat menarik hati. *Ketiga*, pada Q.S At-Taghabun ayat 3 menjelaskan tentang kecantikan manusia yang dilihat dari cara Allah SWT menciptakannya dalam bentuk yang paling baik. *Keempat*, pada Q.S An-Nahl ayat 6 menjelaskan tentang konsep kecantikan ketika manusia merasa nyaman dan menganggap sesuatu yang dilihat itu indah atau cantik.
2. Dengan adanya standar kecantikan di masyarakat memberikan persepsi yang berbeda bagi konsumen Alzena Skincare. Dari perbedaan persepsi tersebut penulis menyimpulkannya ke dalam empat pemaknaan, diantaranya:
 - a. Cantik itu relatif. Pemaknaan kecantikan tergantung orang yang melihat atau menilai sesuatu itu cantik, dan membuat orang nyaman saat bersamanya.
 - b. Kecantikan fisik yang menarik hati. Pemaknaan kecantikan perempuan dengan melihat

penampilannya, keindahan tubuhnya dan kecantikan wajahnya yang menakjubkan.

- c. Kecantikan lahir dan batin. Perempuan yang memiliki kecantikan sempurna secara fisik cantik dan dilengkapi dengan kualitas amal perbuatannya.
- d. Cantik dengan kepercayaan diri. Artinya meyakini bahwa kita semua terlahir cantik, diciptakan dalam bentuk terbaik oleh Allah SWT, dan memiliki sifat kecantikan yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Untuk konsumen Alzena Skincare harus selalu percaya diri, jangan peduli dengan standar kecantikan fisik yang ada di masyarakat, tapi fokuslah untuk menjadi perempuan yang berkualitas ilmunya serta akhlaknya agar menjadi perempuan cantik lahir batin.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat melakukan evaluasi dan menyempurnakan penelitian ini secara lebih dalam, mengenai kajian tematik dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada penelitian mendatang.

C. Penutup

Alhamdulillah, berkat pertolongan dan karunia Allah SWT, didasari niat dan kesungguhan akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan harapan semoga dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati memohon para pembaca untuk memberi kritik yang bersifat konstruktif dan serta menerima saran, masukan dan solusi dalam upaya penyempurnaan skripsi ini karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Akhir kata peneliti ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa mendapat balasan dari Allah SWT, *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin*.